

PENDAMPINGAN *OUTBOUND FUN KIDS*: MEMBANGUN KASIH SAYANG BERSAMA ANAK DAN ORANG TUA

Malikatus Sholihah¹, Hanifa Hafiza², Ummidlatu Salamah³, Ulya Ainur Rofi'ah⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

Email: ¹malikatussholihah@iainutuban.ac.id, ²hanifahafiza@iainutuban.ac.id, ³ummidzatus@gmail.com, ⁴19204032016@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Early childhood is a critical period where proper stimulation can significantly influence a child's overall development, including physical, cognitive, and socio-emotional growth. This community service focused on enhancing the gross motor skills of young children through an Outbound Kids and Parent program at RA Hidayatul Islamiyah, Plumpang Tuban. The program involved active participation from both children and parents, guided by PIAUD IAINU Tuban students. The methodology included preparation, implementation, and evaluation phases, emphasizing experiential learning through outdoor activities. The results demonstrated improved motor coordination in children and increased creativity and experience for students. The conclusion highlights the effectiveness of outbound activities in promoting physical development and strengthening the parent-child bond while providing practical learning experiences for future educators.

Keywords: *Early childhood, Outbound activities, Parent-child interaction.*

Abstrak

Masa kanak-kanak awal merupakan periode kritis di mana stimulasi yang tepat dapat memengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan keterampilan motorik kasar anak-anak melalui program Outbound Kids and Parent di RA Hidayatul Islamiyah, Plumpang Tuban. Program ini melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak dan orang tua, dengan bimbingan mahasiswa PIAUD IAINU Tuban. Metodologi yang digunakan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan penekanan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung di alam terbuka. Hasilnya menunjukkan peningkatan koordinasi motorik pada anak-anak serta peningkatan kreativitas dan pengalaman bagi mahasiswa. Kesimpulan menyoroti efektivitas kegiatan outbound dalam mendukung perkembangan fisik dan memperkuat ikatan antara orang tua dan anak, sambil memberikan pengalaman belajar praktis bagi calon pendidik.

Kata kunci: Anak usia dini, Kegiatan outbound, Interaksi orang tua-anak.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi peningkatan pembangunan bangsa. Apabila sumber daya manusia berkualitas, maka pendidikan yang berkualitas akan meningkat.¹ Terutama pendidikan anak usia dini yang menjadi pondasi pokok pendidikan anak. Anak usia dini merupakan periode krusial dalam perkembangan manusia, di mana stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi anak. Masa ini dikenal sebagai masa keemasan yang tidak akan terulang, sehingga penting untuk memberikan pengalaman yang mendukung perkembangan anak secara holistik, termasuk aspek fisik, motorik, kognitif, dan sosial-emosional.²

Salah satu bentuk stimulasi yang efektif untuk perkembangan motorik kasar anak adalah melalui kegiatan outbound. Outbound adalah program pembelajaran di alam terbuka yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung melalui berbagai aktivitas seru seperti permainan, simulasi, diskusi, dan petualangan. Dalam program ini, anak-anak tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktif terlibat dalam setiap kegiatan, sehingga mereka bisa merasakan dan memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan.³ Outbound kids, sebagai salah satu pendekatan pendidikan, mengedepankan pembelajaran melalui pengalaman langsung di alam terbuka. Aktivitas outbound sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena melalui permainan di alam terbuka, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman konsep serta perilaku positif dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu, outbound membantu anak-anak lebih akrab dengan alam sambil memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan mereka.⁴

Kegiatan outbound dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, dan memanjat, yang sangat berguna dalam kehidupan mereka.⁵ Selain itu, aktivitas fisik dalam outbound juga

¹ Zainul Arifin et al., "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Dusun Supiturang Karangploso Kabupaten Malang," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 18–27, <https://doi.org/10.32478/ngabekti.v1i1.1934>.

² Diane E. Papalia and Sally Wendkos Olds, *Human Development* (New York: McGraw-Hill, 2010).

³ Luluk Iffatur Rocmah, "Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2012): 173–88, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.40>.

⁴ Aini Sobah, Diana Diana, and Deni Setiawan, "Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini Di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022): 37, <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2023>.

⁵ C. F. Goodway, J. D., & Branta, "Influence of a Motor Skill Intervention on Fundamental Motor Skill Development of Disadvantaged Preschool Children.," *Research Quarterly for Exercise and Sport* 74, no. 1 (2003): 36–46.

dikaitkan dengan peningkatan fungsi kognitif dan prestasi akademik anak.⁶ Meskipun penting, banyak orang tua dan pendidik belum sepenuhnya memahami manfaat dari kegiatan outbound ini. Dalam kegiatan *outbound*, terdapat beberapa materi-materi yang dapat kita dapatkan.⁷ Oleh karena itu, kegiatan Outbond Fun Kids and Parent di RA Hidayatul Islamiyah Plumpang Tuban dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak sambil mempererat hubungan dengan orang tua.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: persiapan, pendampingan, dan evaluasi.⁸ Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi dan diskusi untuk memahami kebutuhan dan kondisi anak-anak di RA Hidayatul Islamiyah.⁹ Kegiatan pendampingan melibatkan perencanaan dan pelaksanaan Outbond Fun Kids and Parent, yang diikuti oleh dosen, mahasiswa, orang tua, dan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2024, di mana anak-anak dan orang tua berpartisipasi dalam berbagai permainan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar dan mempererat hubungan emosional.

Permainan yang dilakukan antara lain adalah lomba tarik tambang, permainan estafet, dan tantangan memanjat.¹⁰ Setiap permainan disusun untuk mempromosikan kerjasama antara orang tua dan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan motorik kasar anak.¹¹ Kegiatan penilaian dilakukan dengan mengumpulkan hasil pengabdian sebagai tolak ukur dari keberhasilan pengabdian yang telah dilakukan.¹²

⁶ J. A. Tomporowski, P. D., Davis, C. L., Miller, P. H., & Naglieri, "Exercise and Children's Intelligence, Cognition, and Academic Achievement.," *Educational Psychology Review* 20, no. 2 (2008): 111–31.

⁷ Muslihan Muslihan, "Pengembangan Permainan Outbound Untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa PAUD Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 1, no. 2 (2020): 54–82, <https://doi.org/10.37216/aura.v1i2.440>.

⁸ John W. Creswell and J. David Creswell, *Mixed Methods Procedures, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2018.

⁹ Colin A. Sharp, *Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd Ed.)*, *Evaluation Journal of Australasia*, vol. 3, 2003, <https://doi.org/10.1177/1035719X0300300213>.

¹⁰ Moser, T., & Reikerås, E. K. L. (2016). Motor-life-skills of toddlers—a comparative study of Norwegian and British boys and girls applying the Early Years Movement Skills Checklist. *European Early Childhood Education Research Journal*, 24(1), 115-135.

¹¹ E. K. L. Movement Skills Checklist Moser, T., & Reikerås, "Motor-Life-Skills of Toddlers—a Comparative Study of Norwegian and British Boys and Girls Applying the Early Years," *European Early Childhood Education Research Journal* 24, no. 1 (2016): 115–35.

¹² Kholis Firmansyah, Rina Dian Rahmawati, and Ema Siti Nur Azizah, "Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum Dan Wudhu Di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 30–39, https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2543.

HASIL

Pada tanggal 14 Juli 2024, tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) IAINU Tuban melaksanakan kegiatan pendampingan outbound di RA Hidayatul Islamiyah Plumpang, Tuban. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dan mempererat nilai kekeluargaan di antara mereka. Outbound dilaksanakan sebagai bagian dari program "Outbound Kids and Parent," yang menggabungkan peran anak-anak dan orang tua dalam pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 12.00 WIB, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa PIAUD, orang tua peserta didik, dan anak-anak RA Hidayatul Islamiyah. Outbound diisi dengan berbagai permainan dan aktivitas fisik yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak, seperti berlari, melompat, dan memanjat. Selain itu, aktivitas ini juga bertujuan memperkuat interaksi sosial dan emosional antara anak-anak dan orang tua mereka. Sebelum kegiatan berlangsung, tim melakukan diskusi mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk menyusun konsep "Outbound Kids and Parent" yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak-anak di RA Hidayatul Islamiyah. Diskusi ini menghasilkan tema "Membangun Kasih Sayang Melalui Pengalaman Yang Menyenangkan Bersama Mahasiswa PIAUD IAINU Tuban," yang mencerminkan tujuan utama dari kegiatan ini.



Gambar 1. Banner Kegiatan Outbond

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa outbound ini berhasil meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak-anak. Setelah mengikuti outbound, anak-anak tampak lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan hubungan emosional antara anak-anak dan orang tua juga semakin erat. Mahasiswa PIAUD juga

mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan anak usia dini yang inovatif. Pengalaman ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah, yang sangat berguna dalam dunia pendidikan. Kegiatan outbound ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung di alam terbuka (*experiential learning*) dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan anak usia dini. Anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga memperoleh pengalaman sosial yang penting untuk perkembangan emosional dan kognitif mereka. Partisipasi orang tua dalam kegiatan ini memperkuat ikatan keluarga, yang merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan anak.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta Outbond

Pengalaman ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Outbound sebagai pendekatan pendidikan berbasis pengalaman dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dapat menghasilkan program pengabdian yang bermakna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam pengembangan program-program pengabdian masyarakat yang lebih inovatif dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan holistik anak usia dini melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif.

Kegiatan Outbond Fun Kids and Parent berhasil mencapai tujuan utamanya.¹³ Observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan motorik kasar anak, seperti keterampilan berlari, melompat, dan memanjat. Selain itu, hubungan antara orang tua dan anak juga semakin erat, terlihat dari komunikasi yang lebih terbuka dan adanya dukungan emosional yang kuat selama kegiatan berlangsung.¹⁴ Kuesioner yang diisi oleh orang tua setelah kegiatan menunjukkan bahwa 90% dari mereka merasa lebih dekat dengan anaknya dan memahami pentingnya bermain bersama sebagai bentuk stimulasi yang positif.¹⁵ Mahasiswa juga melaporkan peningkatan pengalaman dalam merancang dan mengelola kegiatan yang kreatif dan edukatif untuk anak-anak usia dini.¹⁶



Gambar 3. Dokumentasi Siswa dan Orang Tua

DISKUSI

Kegiatan Outbond Fun Kids and Parent dengan tema "Membangun Kasih Sayang Melalui Pengalaman yang Menyenangkan" telah berhasil mencapai tujuannya dalam

¹³ M. adolescents. Durlak, J. A., Weissberg, R. P., & Pachan, "A Meta-Analysis of after-School Programs That Seek to Promote Personal and Social Skills in Children and Adolescents," *American Journal of Community Psychology*, 45, no. 3 (2011): 294–309.

¹⁴ W. S. Zigler, E., Gilliam, W. S., & Barnett, *The Pre-k Debates: Current Controversies and Issues*. Paul H. Brookes Publishing Co., 2009.

¹⁵ K. R. Ginsburg, "The Importance of Play in Promoting Healthy Child Development and Maintaining Strong Parent-Child Bonds," *Pediatrics* 119, no. 1 (2007): 182–91.

¹⁶ K. A. Christie, J. F., & Roskos, "Standards, Science, and the Role of Play in Early Literacy Education," *In Handbook of Early Literacy Research 2* (2006): 57–74.

meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dan mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Melalui permainan yang dirancang secara khusus, anak-anak mendapatkan stimulasi yang tepat, sementara orang tua belajar untuk lebih aktif terlibat dalam perkembangan anak.¹⁷ Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan yang kreatif.

Kegiatan outbound ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman di alam terbuka memiliki dampak positif yang signifikan bagi perkembangan anak usia dini. Selain keterampilan motorik kasar, anak-anak juga mengembangkan kemampuan sosial yang penting bagi perkembangan emosional dan kognitif mereka. Partisipasi orang tua dalam kegiatan ini memperkuat ikatan keluarga, yang merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan anak.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa PIAUD IAINU Tuban. Mereka mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan anak usia dini yang inovatif. Pengalaman ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan memecahkan masalah, yang sangat berharga dalam dunia pendidikan. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat menghasilkan program pengabdian yang bermakna, yang tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua, tetapi juga bagi mahasiswa sendiri sebagai calon pendidik.

KESIMPULAN

Kegiatan "Outbound Fun Kids: Membangun Kasih Sayang Bersama Anak dan Orang Tua Melalui Pengalaman Bermain yang Seru" menunjukkan bahwa program outbound ini efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak serta mempererat ikatan emosional antara orang tua dan anak. Melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas fisik yang menyenangkan, anak-anak tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik mereka, tetapi juga mendapatkan pengalaman sosial yang penting untuk perkembangan emosional dan kognitif. Selain itu, program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merancang dan mengelola kegiatan pendidikan yang inovatif, yang mendukung mereka dalam menjadi pendidik yang kreatif dan adaptif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta kepada pihak RA Hidayatul Islamiyah yang telah memberikan tempat dan dukungan penuh untuk kelancaran kegiatan. Ucapan terima kasih juga

¹⁷ A. D. Pellegrini, *The Role of Play in Human Development* (Oxford University Press, 2009).

kami sampaikan kepada dosen dan mahasiswa PIAUD IAINU Tuban yang telah bekerja keras dalam merancang dan mengelola kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainul, Alfirah Umamah, Ulya Mumaddah, and Ajizah Mutiara Inwar. "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Dusun Supiturang Karangploso Kabupaten Malang." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 18–27. <https://doi.org/10.32478/ngabekti.v1i1.1934>.
- Christie, J. F., & Roskos, K. A. "Standards, Science, and the Role of Play in Early Literacy Education." *In Handbook of Early Literacy Research 2* (2006): 57–74.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Mixed Methods Procedures. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M Ethods Approaches*, 2018.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., & Pachan, M. adolescents. "A Meta-Analysis of after-School Programs That Seek to Promote Personal and Social Skills in Children and Adolescents." *American Journal of Community Psychology*, 45, no. 3 (2011): 294–309.
- Firmansyah, Kholis, Rina Dian Rahmawati, and Ema Siti Nur Azizah. "Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum Dan Wudhu Di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 30–39. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2543.
- Ginsburg, K. R. "The Importance of Play in Promoting Healthy Child Development and Maintaining Strong Parent-Child Bonds." *Pediatrics* 119, no. 1 (2007): 182–91.
- Goodway, J. D., & Branta, C. F. "Influence of a Motor Skill Intervention on Fundamental Motor Skill Development of Disadvantaged Preschool Children." *Research Quarterly for Exercise and Sport* 74, no. 1 (2003): 36–46.
- Moser, T., & Reikerås, E. K. L. Movement Skills Checklist. "Motor-Life-Skills of Toddlers—a Comparative Study of Norwegian and British Boys and Girls Applying the Early Years." *European Early Childhood Education Research Journal* 24, no. 1 (2016): 115–35.
- Muslihan, Muslihan. "Pengembangan Permainan Outbound Untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa PAUD Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 1, no. 2 (2020): 54–82. <https://doi.org/10.37216/aura.v1i2.440>.
- Papalia, Diane E., and Sally Wendkos Olds. *Human Development*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Pellegrini, A. D. *The Role of Play in Human Development*. Oxford University Press, 2009.

- Rocmah, Luluk Iffatur. "Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2012): 173–88. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.40>.
- Sharp, Colin A. *Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd Ed.)*. *Evaluation Journal of Australasia*. Vol. 3, 2003. <https://doi.org/10.1177/1035719X0300300213>.
- Sobah, Aini, Diana Diana, and Deni Setiawan. "Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini Di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes." *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022): 37. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2023>.
- Tomporowski, P. D., Davis, C. L., Miller, P. H., & Naglieri, J. A. "Exercise and Children's Intelligence, Cognition, and Academic Achievement." *Educational Psychology Review* 20, no. 2 (2008): 111–31.
- Zigler, E., Gilliam, W. S., & Barnett, W. S. *The Pre-k Debates: Current Controversies and Issues*. Paul H. Brookes Publishing Co., 2009.